

Peningkatan Literasi Keuangan Syariah dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Singosari

¹⁾Asfi Manzilati, ²⁾Muhammad Dandy Alif Wildana*

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Email Corresponding: dandyalif.feb.ub@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Literasi Keuangan
Keuangan Syariah
Kawasan Ekonomi Khusus
Kesejahteraan Masyarakat

Literasi keuangan merupakan salah satu pokok utama dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di era modern. Pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangannya dengan baik serta membuka akses terhadap produk lembaga keuangan yang dapat membantu aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan terbukanya akses keuangan, maka masyarakat dapat meningkatkan pertumbuhan kekayaan finansial yang dimiliki serta dapat memperkuat kondisi ekonomi dan keuangan untuk mejamin taraf hidup yang lebih baik di masa depan. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar masih memiliki potensi yang terbuka luas dalam pengembangan ekosistem keuangan syariah. Dengan meingkatnya literasi keuangan masyarakat, khususnya keuangan syariah diharapkan kedepannya Indonesia dapat menjadi sebuah percontohan dalam mengembangkan ekonomi syariah yang modern, maju, dan berdampak baik dari sisi regional maupun global. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan syariah pada masyarakat Kecamatan Singosari, yang merupakan salah satu wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Provinsi Jawa Timur.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Literacy
Islamic Finance
Special Economic Zone
Welfare

Financial literacy is among the main pillars to increase welfare of the modern economy. Knowledge of good and sound financial management is essential to help people to manage their finances well and open up access towards financial products that can help the economic activities of the people. With the financial access, hence people may increase their financial wealth owned as well as strengthening the economics and finance condition to ensure good and proper living condition in the future. Indonesia as the biggest muslim-populated countries in the world still have undeveloped and unexplored potentials in the area of Islamic economics and finance. With the increase of financial literacy of people, especially Islamic economics and finance, it is expected that in the guture, Indonesia may become one of role model in the development of modern, advanced, and sophisticated regionally and globally. This community development is focused to increase the capacity of Islamic financial literacy of the people in subdistrict Singosari, which is now considered as Special Economic Zone (KEK) in the East Java Province.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. OJK sebagai lembaga negara yang bertanggung jawab atas sektor keuangan di Indonesia diberikan mandat oleh pemerintah dalam melakukan survei literasi keuangan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2022, indeks literasi keuangan Indonesia telah naik secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada level 49,68%, dimana angka ini jauh diatas ketika survei literasi keuangan pertama kali diselenggarakan oleh OJK pada tahun 2013 yaitu sebesar 21,84%.



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan OJK

Sumber: OJK, 2022

Selain peningkatan dari sisi literasi keuangan, OJK juga mencatat peningkatan yang cukup signifikan pada Tingkat inklusi keuangan yang ada di Indonesia dalam 9 tahun terakhir. Pada tahun 2022, survei OJK menunjukkan sebesar 85.1% masyarakat Indonesia telah memiliki akses pada sektor dan lembaga keuangan. Jumlah ini meningkat pesat jika dibandingkan pada tahun 2019, yaitu sebesar 76,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan masifnya edukasi terkait keuangan kepada masyarakat Indonesia dikombinasikan dengan pesatnya pertumbuhan teknologi yang memudahkan akses informasi telah mendorong peningkatan akses keuangan kepada masyarakat Indonesia.



Gambar 2. Indeks Inklusi Keuangan OJK

Sumber: OJK, 2022

Edukasi sektor keuangan kepada masyarakat luas, setidaknya mencakup beberapa aspek, yaitu: karakteristik sektor jasa keuangan, karakteristik produk keuangan, pengelolaan keuangan, dan perpajakan terkait produk dan/atau layanan(OJK,2021). Berangkat dari keempat poin tersebut, diharapkan masyarakat dapat menentukan produk dan jasa layanan yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat, dan risiko yang diambil, serta memahami dengan baik hak dan kewajiban yang melekat dan memiliki keyakinan bahwa produk dan layanan jasa keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain kepada masyarakat, manfaat peningkatan literasi keuangan juga memberikan dampak positif pada lembaga yang bekerja di sektor jasa keuangan, karena dengan peningkatan indeks literasi dapat meningkatkan angka partisipasi masyarakat pada sektor keuangan, karena secara prinsip, masyarakat dan sektor keuangan saling terkait satu dengan yang lainnya(Bappenas, 2019).

Sektor keuangan di Indonesia secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yaitu sektor keuangan konvensional dan syariah. Perbedaan mendasar antara keduanya adalah keuangan syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah sebagai dasar nilai dalam melakukan aktivitas keuangan (KNEKS, 2021), walaupun sektor syariah masih didalam satu ekosistem yang sama. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah seyogyanya Indonesia memiliki potensi yang besar pula pada sektor syariahnya, namun pada kenyataannya, aset keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 10,81% menurut Bank Indonesia (Nugroho, 2024). Oleh karena itu, pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan

Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) secara gencar melakukan *roadshow* dan *expo* dalam rangka edukasi kepada masyarakat agar lebih memahami produk dan layanan keuangan syariah agar dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas, tim pengabdian dari Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (DIE FEB UB) memiliki rencana untuk melakukan edukasi literasi keuangan syariah pada masyarakat Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Singosari dipilih berdasarkan potensi yang dimiliki serta didukung dengan penetapan daerah tersebut menjadi Daerah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) oleh pemerintah pusat sejak September 2019 (Kemenparekraf, 2021) dan sejak 2022 telah berhasil menyerap investasi sebesar 1,1 triliun rupiah (Wicaksana, 2022). Dengan semakin berkembangnya KEK Singhasari sebagai pusat ekonomi baru, maka menjadi penting bagi masyarakat Kecamatan Singosari dalam memperoleh edukasi yang komprehensif mengenai literasi keuangan, khususnya keuangan syariah agar kesejahteraan masyarakat di sekitar Kawasan KEK tersebut juga ikut berkembang seiring berkembangnya industri di Kawasan tersebut.

II. MASALAH

Secara umum, permasalahan yang muncul pada kondisi yang terjadi pada lokasi pengabdian adalah bagaimana masyarakat di Kecamatan Singosari, terutama di Desa Klampok dapat memanfaatkan secara optimal penetapan Kecamatan Singosari sebagai salah satu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Masyarakat Indonesia, terutama di wilayah pedesaan (walaupun beririsan dengan wilayah kota), masih belum memiliki kapasitas pengetahuan dan literasi terkait keuangan, baik pengelolaan keuangan secara pribadi, maupun kemampuan dalam mengakses informasi dan institusi keuangan yang dapat menjadi katalis dalam peningkatan kapasitas ekonomi dan kesejahteraannya.

Selain keuangan konvensional, keuangan syariah menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan ekonomi. Hal ini dikarenakan Indonesia menjadikan Ekonomi dan Keuangan Syariah menjadi fokus utama dalam pengembangan ekonomi, dengan menciptakan lembaga Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam rangka mendorong percepatan perkembangan ekonomi (KNEKS, 2019).

Berdasarkan uraian yang disampaikan, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya pengetahuan dasar mengenai keuangan
2. Masih minimnya pengetahuan dasar mengenai lembaga keuangan, terutama lembaga keuangan syariah
3. Dipandang perlunya peningkatan kapasitas literasi keuangan menimbang kondisi dan status dari lokasi Desa Klampok sebagai salah satu pilar dalam mendukung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Memberikan wawasan mengenai pengelolaan keuangan sederhana kepada masyarakat Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
2. Meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan keuangan secara sederhana serta memberikan ilustrasi pembiayaan secara syariah
3. Meningkatkan kewaspadaan dan pengambilan keputusan yang tepat terkait keuangan, termasuk kondisi dimana munculnya pinjaman online (pinjol) yang menjerat masyarakat.



Gambar 3. Lokasi Pengabdian
Sumber: dokumentasi pengabdi (2024)

III. METODE

Penguatan pemahaman literasi keuangan merupakan salah satu fokus utama pemerintah dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan formal yang tersedia, terutamanya layanan keuangan berbasis syariah. Oleh karenanya, peningkatan, pemahaman, dan penguatan literasi keuangan syariah menjadi titik penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Manzilati, Wildana, & Prawatya, 2023; Burhan, Wildana, Furaida, 2022), khususnya Desa Klampok yang merupakan salah satu bagian dari Desa didalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singosari.

Berangkat pada poin diatas, maka materi pengabdian yang diberikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan literasi keuangan syariah di Desa Klampok, dalam rangka sinergitas dengan program Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singosari. Diharapkan dengan peningkatan pengetahuan dan literasi keuangan syariah, masyarakat Desa Klampok dapat meningkatkan kesejahterannya sehingga menjadi Desa Mandiri yang masyarakatnya unggul secara perekonomian.

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat (Afandi dkk, 2022)

1. Tahapan persiapan dan perencanaan
Tahapan ini merupakan tahapan awal yang terdiri dari studi literatur dan studi lapang pendahuluan untuk memperdalam pemahaman mengenai permasalahan yang dihadapi oleh desa guna menyampaikan materi yang relevan.
2. Tahap sosialisasi dan penyuluhan
Tahap ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang lebih mendalam kepada peserta kegiatan pengabdian untuk lebih mendalami dan mengetahui mengenai penguatan kelembagaan dari sisi literasi keuangan syariah pada warga Desa Klampok.
3. Analisa dan Evaluasi
Analisa dan Evaluasi dilakukan untuk memahami bagaimana respon peserta terhadap program pengabdian kepada masyarakat, serta perkembangan yang terjadi ketika pengabdian dilaksanakan.
4. Penyusunan laporan
Penyusunan laporan adalah merupakan tanggung jawab yang dilakukan oleh pelaksana pengabdian atas program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dibentuk dalam format diskusi antara dunia akademisi yang diwakili oleh perguruan tinggi dan masyarakat yang diwakili oleh peserta pengabdian kepada masyarakat. Target utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah upaya dunia akademis untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya pada tata kelola keuangan pemerintah desa dalam mengelola dana desa yang diterima.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut (Afandi, dkk, 2022):

1. Ceramah
Materi dalam kegiatan pengabdian ini diberikan dalam bentuk ceramah dimana peserta kegiatan memperoleh wawasan mengenai literasi keuangan syariah beserta kontrak dan skema (Akad) serta simulasi pembiayaan melalui lembaga koperasi. Setelahnya, disampaikan pula mengenai bahaya pinjaman online sebagai materi pelengkap dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Diskusi
Setelah penyampaian materi, sesi selanjutnya adalah tanya jawab dan diskusi antar pematiri dengan peserta
3. Monitoring dan Evaluasi
Setelah dilakukan diskusi, maka kegiatan ini dievaluasi dengan langsung menanyakan kepada peserta terkait materi dan sesi tanya jawab dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di ruang pertemuan di Kantor Desa Klampok, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang dihadiri oleh unsur pimpinan desa, perangkat desa, Ibu-Ibu PKK, dan unsur masyarakat yang lain.



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian
Sumber: dokumentasi pengabdian (2024)

Kegiatan pengabdian dimulai dari kedatangan peserta yang dimulai pada pukul 9.00 sampai dengan pukul 9.30 pagi yang dibantu oleh tim mahasiswa dan tutor yang ditugaskan untuk membantu terkait administrasi. Setelahnya, acara pengabdian dibuka oleh perwakilan dari perangkat desa dan dari tim Departemen Ilmu Ekonomi FEB UB yaitu Prof. Dr. Asfi Manzilati, M.E. Setelah itu, kegiatan pengabdian dilakukan dengan pemaparan materi pertama oleh tim Prof. Dr. Asfi Manzilati, M.E. dan Muhammad Dandy Alif Wildana, M.Sc.IBF. Selanjutnya adalah penyampaian materi dari tim dari Dr. rer. pol. Ferry Prasetyia, S.E., M.App.Ec. yang beranggotakan Laila Masruro Pimada, M.SEI. dan setelahnya dilanjutkan oleh . Setelah sesi pemaparan selesai, maka masuklah kepada sesi tanya jawab oleh peserta.



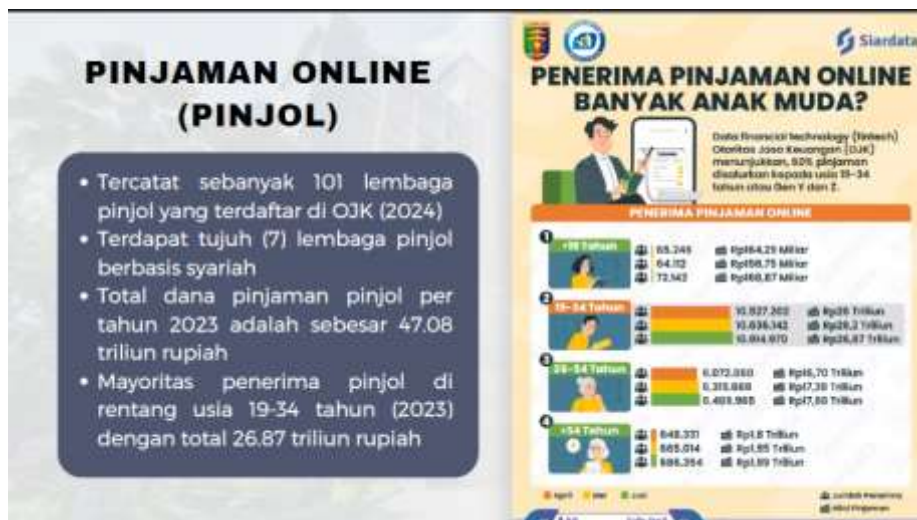
Gambar 5. Materi Pengabdian
Sumber: dokumentasi pengabdian (2024)

Materi yang disampaikan oleh Prof Asfi adalah seputar pengetahuan paling mendasar dari literasi keuangan syariah, termasuk mengenalkan kembali bagaimana hakikat sejati dari ekonomi dan keuangan syariah. Setelahnya disampaikan tujuan dan sumber pembiayaan yang dapat diakses oleh masyarakat, terutama dari sisi keuangan syariah. Selanjutnya, fokus yang diambil dalam penjelasan pengabdian kepada masyarakat yaitu terkait pengelolaan koperasi syariah, dimana koperasi syariah secara aktivitas dan praktiknya lebih unggul dibandingkan dengan koperasi yang beroperasi sebagai konvensional (Zuraya, 2017).



Gambar 5. Bentuk Kontrak Pembiayaan Syariah
Sumber: dokumentasi pengabdian (2024)

Lebih lanjut, Prof Asfi melanjutkan pemaparannya mengenai simulasi pembiayaan yang dapat dilaksanakan melalui berbagai akad-akad yang dapat digunakan pada lembaga keuangan syariah, dan dibagi menjadi beberapa akad-akad populer, yaitu murabahah, ijarah, qard/talangan dan musyarakah (ISRA, 2019). Pada studi kasusnya, Prof Asfi memaparkan bagaimana strategi-strategi penting yang ditempuh oleh Koperasi Jasa Pegawai Republik Indonesia (KJPRI) UB, yaitu melalui inovasi sistem dan inovasi skema yang ditawarkan kepada anggotanya dalam studi kasus simulasi simpan pinjam syariah yang dimiliki oleh KJPRI UB.



Gambar 6. Materi Terkait Bahaya Pinjaman Online
Sumber: dokumentasi pengabdian (2024)

Setelahnya, materi disampaikan oleh Muhammad Dandy Alif Wildana, M.Sc.IBF terkait perlunya peningkatan kewaspadaan pada Pinjaman Online, yang lebih dikenal sebagai pinjol, dimana pinjaman online menawarkan “perangkap” melalui kemudahan akses gawai (Handphone) yang pada akhirnya menyebabkan ketidakstabilan keuangan individu maupun keluarga, sehingga menggerus pendapatan dan standar hidupnya menurun drastis karena pendapatannya habis untuk membayar pinjol yang memiliki bunga sangat tinggi (Dewayani, 2021).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Klampok, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang berjalan cukup lancar dan cenderung tanpa kendala. Kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan jadwal dan disambut oleh antusiasme yang cukup ramai dari pihak desa maupun peserta yang hadir. Dalam penyampaian materi, peserta terlihat antusias dan tertarik terhadap materi yang

disampaikan, karena materi mengenai pengelolaan keuangan merupakan materi tambahan yang cukup menarik.

Salah satu hal yang menarik dalam pengabdian ini, pihak pengelola koperasi di Desa Klampok, yang merupakan salah satu dari pengurus paguyuban koperasi se Kecamatan Singosari setelah sesi pengabdian menyampaikan kepada tim pengabdian DIE bahwa paguyuban tertarik untuk mengundang Prof Asfi Manzilati sebagai salah satu pemateri di paguyuban koperasi. Oleh Prof Asfi, permintaan tersebut disambut dengan perencanaan akan mengundang pengurus paguyuban koperasi se singosari dan perwakilan pengurus koperasi se kecamatan singosari untuk melakukan benchmarking dan studi banding ke KJPRI UB di masa yang akan datang.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memiliki tujuan bagi peningkatan pemahaman dan literasi keuangan syariah pada masyarakat Desa Klampok, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dalam rangka sinergitas dengan penetapan kawasan tersebut sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dengan sinergi yang harmoni antara potensi dan peluang yang ada, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dari warga desa tersebut secara khusus, dan kabupaten malang secara umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya terhadap pendanaan yang diberikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Desa Klampok Bapak Jeffry dan seluruh perangkat desa, tim mahasiswi kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, et al. 2022. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta.
- Burhan, M.U., Wildana, M.D.A., & Furaida, N. 2022. Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Syariah Sebagai Tata Kelola Keuangan Pemerintah Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Kalandra, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no.6, pp. 174 – 179.
- Dewayani, T. (2021, July 5). *Menyikapi Pinjaman Online, Anugerah atau Musibah*. Kementerian Keuangan
- ISRA. 2019. *Islamic Financial System: Principles and Operations*. ISRA, Kuala Lumpur.
- Kementerian PPN/Bappenas. 2019. *Hasil Kajian Pendalaman Keuangan di Indonesia: Sektor Keuangan untuk Pertumbuhan Ekonomi Lebih Baik*. Kementerian PPN/Bappenas.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2021. *KEK Ekonomi Digital Pertama di Indonesia*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Komite Nasional Ekonomi Syariah. 2019. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024*. Komite Nasional Ekonomi Syariah
- Komite Nasional Ekonomi Syariah. 2021. *Pengantar Ekonomi Islam*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. Jakarta.
- Manzilati, A., Wildana, M.D.A., & Prawatya, N. 2023. Peningkatan Literasi Pembiayaan untuk Peningkatan Kapasitas Kelembagaan UMKM di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 4., No.5, pp. 1 – 5.
- Nugroho, R.A. (2024, February 26). Miris! Porsi Aset Keuangan Syariah RI Hanya 10.81%. *CNBC Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan, n.d. *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan
- Otoritas Jasa Keuangan, 2022. *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan
- Wicaksana, Y.S.W. (2023, July 28). KEK Singhasari Serap Investasi Rp. 1,1 T. *Radar Malang Jawa Pos Group*.
- Zuraya, N. (2017 September 26). Kualitas Koperasi Syariah Lebih Baik dari Konvensional. *Republika*.